

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Kesadaran Membayar Pajak serta Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak. Salah satu hal yang paling menentukan dalam keberhasilan pemungutan pajak adalah Kesadaran Membayar Pajak, dimana seseorang sadar bahwa pajak adalah sumber pendapatan terbesar negara dan sangat penting untuk keberlangsungan dan pembangunan. Tidak membayar pajak atau menunda, maka akan sangat merugikan negara. Wajib Pajak mengerti mengenai peraturan yang berlaku, hak dan kewajiban mengenai perpajakan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang. Semua itu akan membuat Wajib Pajak menjadi patuh. Wajib Pajak tidak ingin dikenai sanksi atas kelalaian pembayaran pajak.

Persepsi Efektivitas Pengelolaan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak. Hal ini terjadi karena sosialisasi yang kurang akan kemudahan membayar pajak secara *online* sehingga Wajib Pajak juga tidak yakin akan nilai tambah yang akan dihasilkan. Kualitas Pelayanan Kantor Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak. Disini juga dapat dilihat bahwa variabel ini berpengaruh secara negatif kepada variabel dependen walaupun tidak signifikan. Hal ini

dikarenakan beberapa responden mungkin mengalami hal yang mengecewakan saat akan membayar pajak, terkait dengan Kualitas Pelayanan Kantor Pajak yang meliputi responsif tidaknya petugas pajak sewaktu melayani, kesopanan, cara melayani, dan kepedulian. Kualitas Pelayanan Kantor Pajak tidak signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak dikarenakan Kualitas Pelayanan Kantor Pajak hanya berfungsi menunjang kelancaran administrasi namun tidak berpengaruh terhadap sikap patuh untuk membayar pajak.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *Theory of Planned Behaviour* terbukti bahwa memang ada faktor-faktor yang mendukung atau menghambat sebuah perilaku (*control beliefs*).

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini meneliti Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas sebagai dokter sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk semua pekerjaan bebas (pengusaha atau lainnya).
2. Sampel dalam penelitian ini terbatas pada dokter melakukan pekerjaan bebas di Surabaya, dan menggunakan *convenience sampling* sehingga hasil penelitian tidak dapat dibandingkan dengan kota yang lain atau digeneralisasi untuk populasi yang lebih luas.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Menggunakan sampel Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas selain dokter, seperti pengusaha atau tenaga ahli lainnya, sehingga dapat diketahui hasil penelitian untuk pekerjaan bebas yang lain.
2. Menggunakan sampel dengan cakupan lebih luas agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik serta dapat memberikan Gambaran yang lebih riil mengenai pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan membayar pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, H.P., 2012, Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas (Studi Wilayah KPP Cilacap), *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Budi, C., 2013, Pekerjaan Rumah Pajak Menkeu Baru, (<http://www.investor.co.id/home/pr-pajak-menkeu-baru/61628> , diunduh 15 Agustus 2013).
- Direktorat Jenderal Pajak, 2012, Kenali Para Pemotong dan Pemungut Pajak di Indonesia, (<http://www.pajak.go.id/content/kenali-para-pemotong-dan-pemungut-pajak-di-indonesia>, diunduh 25 November 2013).
- Direktorat Jenderal Pajak, 2013, Seri PPh Pajak Penghasilan Bagi Dokter, (<http://www.pajak.go.id/content/seri-pph-pajak-penghasilan-bagi-dokter>, diunduh 25 September 2013).
- Fasmi, L., dan F. Misra, 2012, Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Padang, *Simposium Nasional Akuntansi XV*, Banjarmasin, Juni.
- Ghozali, I., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, S. W., A. Faturokhman, dan U. Pratiwi, 2012, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas, *Simposium Nasional Akuntansi XV*, Banjarmasin, Juni.

- Harian Andalas, 2013, Dokter Memiliki Fungsi Pelayanan Sosial ,(http: //harianandalas.com/Komunitas/Dokter-Memiliki-Fungsi-Pelayanan -Sosial, diunduh 20 Agustus 2013).
- Ikatan Dokter Indonesia, 2004, UU No. 29 pasal 12 tentang Praktik Kedokteran, (http://www.idionline.org, diunduh 25 September 2013).
- Indriantoro, N., dan B. Supomo, 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi 1, Buku 1, Yogyakarta: BPFPE.
- Jatmiko, A., 2006, Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang), *Disertasi Pascasarjana Tidak Dipublikasikan*, Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Manurung, S., 2013, Kompleksitas Kepatuhan Pajak, (http://www.pajak.go.id/article/kompleksitas-kepatuhan-pajak, diunduh 14 Agustus 2013).
- Pangestu, F., dan O. Rusmana, 2012, Analisis Faktor -Faktor yang berpengaruh terhadap Tax Compliance Penyetoran SPT Masa (Survei pada PKP yang Terdaftar di KPP Pratama Purwokerto), *Simposium Nasional Akuntansi XV*, Banjarmasin, Juni.
- Rukmana, D.A, 2010, Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpajakan dan Kinerja Lembaga terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Tanjung Pinang, *e-journal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji*, Tanjung Pinang, April: 50-68.
- Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta.

- Tesco Case Study*, 2009, *Motivational Theory in Practice at Tesco*, ([http:// businesscasesstudies.co.uk/tesco/motivational-theory-in-practice-at-tesco/maslow/axzz2zdY3jYqD](http://businesscasesstudies.co.uk/tesco/motivational-theory-in-practice-at-tesco/maslow/axzz2zdY3jYqD)), diunduh 20 November 2013).
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2013, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (<http://kbbi.web.id>, diunduh 10 Desember 2013).
- Tim Penyusun Undang-Undang Pajak, 2009, Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009, (<http://www.pajakonline.com/engine/learning/view.php?id=814>, diunduh 20 November 2013).
- Tim Penyusun Yellow Pages, 2013, (<http://www.yellowpages.co.id>, diunduh 22 Desember 2013).
- Utami, S. R., Andi, A.N.Soerono, 2012, Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak di Lingkungan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serang, *Simposium Nasional Akuntansi XV*, Banjarmasin, Juni.
- Waluyo, 2011, *Perpajakan Indonesia*, Edisi 10, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Widayati, dan Nurlis, 2010, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus pada KPP Pratama Gambir Tiga), *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto, Juli.